

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kontribusi Pajak Daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi untuk masing-masing pos Pajak Daerah terhadap PAD Kabupaten Bantul dalam kategori “sangat kurang” sampai dengan “kurang” berkisar antara 1% sampai 20% terhadap PAD. Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) rata rata kontribusi sebesar 14.39%. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan(PBB P2) memberikan rata rata kontribusi sebesar 7.73%. Pajak Penerangan Jalan 7.33%. Pajak Restoran memberikan 1.53%. Pajak Reklame memberikan 0.76%. Pajak Hotel 0.36%. Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan 0.22%. Pajak Hiburan 0.17%. Pajak Air Tanah memberikan 0.08%. Pajak Parkir 0.03%. Pajak Sarang Burung Walet 0.00058%.
2. Rata-rata pertumbuhan Pajak Daerah di Kabupaten Bantul antara tahun 2013-2017 sebesar 18.75%. Dapat dikatakan Pajak Daerah Kabupaten Bantul meskipun mengalami fluktuatif tetapi selalu menunjukkan angka yang positif. Hal ini dapat membuktikan bahwa penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Bantul selalu meningkat. Sedangkan rata rata pertumbuhan

PAD sebesar 18.35%, hal ini membuktikan bahwa antara tahun 2013 – 2017 PAD selalu mengalami kenaikan yang positif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dapat disampaikan penulis yang diharapkan dapat berguna bagi pengembangan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Belum optimalnya sangsi hukum, sehingga perlu diterapkan sangsi-sangsi tertentu agar Wajib Pajak patuh membayar pajak.
2. Melakukan pengawasan terhadap lebih terhadap penerimaan Pajak Daerah agar tidak terjadi penyelewengan baik dari Wajib Pajak maupun dari petugas pajak.
3. Perlu adanya penghargaan kepada petugas pemungut pajak dan Wajib Pajak yang patuh dan berprestasi untuk memingkatkan penerimaan Pajak Daerah.